

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT di
KELURAHAN MULO WONOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
pada Program Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disusun oleh
Riska Ari Karwati
16640020

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT di
KELURAHAN MULO WONOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
pada Program Studi Biologi



disusun oleh
Riska Ari Karwati
16640020

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2830/Un.02/DST/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kelurahan Mulo Wonosari Gunungkidul
Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISK ARI KARWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16640020
Telah diujikan pada : Kamis, 26 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5fe0241e7f9fa



Penguji I

Siti Aisah, S.Si., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5fe0271e191a3



Penguji II

Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5fe01fe5f3a22



Yogyakarta, 26 November 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5fe048d6a944f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Ari Karwati

NIM : 16640020

Prodi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kelurahan Mulo Wonosari Gunungkidul Yogyakarta” adalah benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 02 November 2020

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



Riska Ari Karwati

16640020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riska Ari Karwati
NIM : 16640020
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kelurahan Mulo Wonosari
Gunungkidul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2020

Pembimbing

Prof. Hj. Maizer Said Nahdi, S.si. M. Si.
NIP. 195504271984032001

MOTTO

“Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan”

“Kodrat hidup manusia untuk memiliki sebuah keyakinan yang haqiqi menurutNya dan memperjuangkan keyakinan tersebut. Ini berlaku untuk berbagai aspek, baik keyakinan agama maupun keyakinan prinsip hidup. Artinya orang akan melakukan segala cara untuk mempertahankan keyakinannya tersebut”

(Habiburrahman El-Shirazy dalam Ayat-ayat Cinta)

“Seburuk apapun kejadian yang menimpa, pasti ada sebuah hikmah yang tersembunyi di baliknya. Dimaksudkan untuk memberi semangat agar jangan kecewa dengan kegagalan yang dijumpai dalam hidup”

(Erchologi dalam FirstDate)

“Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan semata atau keberuntungan semata, sebuah sukses akan terwujud karena diikhtiarkan melalui perencanaan yang matang keyakinan, etos kerja, keuletan yang disertai niat baik”

(Napoleon Bonaparte, 1789)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, segala khasanah yang kuketahui mengenai indahnya puja dan puji, ku persembahkan hanya kepada Engkau Ya Allah Wali kami, Pengasuh kami, Juragan kami.

Ya Allah, betapa agungnya Muhammad, yang mengajarkan kepada kami Ilmu Hikmah. Betapa mulia ia, justru karena kejelataannya, yang telah mendidihkan kepada kami kearifan, kedewasaan, serta ilmu-ilmu yang seakan-akan tidak masuk akal.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada Ibu dan Nenek terkasih, yang tak kenal lelah untuk selalu memberikan dukungan, do'a, kebahagiaan dan cinta untukku. Kepada Almarhum ayah tercinta terimakasih untuk tetap memelukku dengan kehangatan alam yang indah ini. Semua kawan-kawanku yang selalu mendukung dan memberikan warna dalam perjalanan pertemanan kita.

Serta Almater tercinta Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدين و الدنيا و الآخرة, ثم الصلاة و سلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و صحبه و سلم. عما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penyusun sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya yang merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Penyusun menyadari bahwa berkat dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Khurul.wardati, M. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalankan studi program Sarjana Strata Satu Biologi.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S. Si., M. Si. selaku ketua progam studi Biologi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi nasehat, serta memberikan masukan yang tidak ternilai harganya kepadapeneliti.
3. Ibu Dr. Arifah Khusnuryani, S. Si., M. Si. dan para dosen lainnya selaku penasehat akademik yang selalu memberi masukan kepada mahasiswa dan juga memotivasi dalam pembelajaran setiap perkuliahan.

4. Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian yang Insya Allah bermanfaat bagi penyusun untuk sekarang dan yang akan datang.
5. Bapak saya Alm .Karnodan ibu saya Rubiyem tercinta yang selalu mensupport dalam penelitian saya, agar cepat tuntas dalam mengerjakan juga tidak lupa dalam mendoakan anaknya.
6. Saudaraku tercinta yang selalu mendoakan agar cepat lulus dan mendapat pekerjaan yang mapan.
7. Sahabatku Lita dan Mufti yang sudah membantu saya saat kesulitan dalam mengerjakan.
8. Calon suamiku Wahyu Maha Nugraha, terimakasih atas segala kebersamaan dan bantuannya selama pelaksanaan penelitian. Semoga kita kelak menjadi jodoh nantinya sakinah mawadah waramah.
9. Teman-teman seperjuangan “Biologi 16”, terimakasih atas kebersamaannya, semoga kita kelak menjadi generasi yang berguna bagi Agama, Nusa, dan bangsa.
10. Masyarakat Kelurahan Mulo yang telah memberikan banyak pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat.

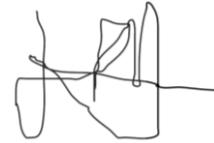
Tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan *Jazzakumullahu Ahsanal Jaza*, semoga amal baik mereka mendapat ridho Allah SWT, dan diberikan balasan yang setimpal atas bantuannya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaikinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 November 2020

Penyusun



Riska Ari Karwati
NIM 16640038



ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT di KELURAHAN MULO WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Riska Ari Karwati
16640020

Abstrak

Mulo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Wonosari Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakatnya memiliki banyak pengetahuan tentang pengobatan tradisional atau jamu-jamuan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Pengetahuan ini harus dikaji lebih dalam dan dilestarikan agar tidak punah seiring perkembangan zaman. Penelitian ini dilakukan di Dusun Mulo dan Dusun Kepil, bulan Januari-Maret 2020. dengan tujuan untuk mempelajari dan menginventarisasi spesies, manfaat, cara pemanfaatan dan memperoleh tumbuhan berkhasiat obat, serta mempelajari nilai guna dan nilai penting. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui teknik *snowball sampling*. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara menggunakan *indepth-interview*. Responden dipilih dengan *snowball sampling* yaitu 30 informan yang mengetahui tentang tumbuhan berkhasiat obat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Mulo mengenal 38 spesies dari 25 family yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan berkhasiat obat. Famili yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah Zingiberaceae dan Euphorbiaceae. Habitus yang paling banyak dimanfaatkan adalah pohon. Organ yang paling banyak digunakan yaitu daun. Cara penggunaannya dengan direbus, dioles, langsung dimakan, diparut, dan dibakar. Cara memperolehnya dengan budidaya sendiri, tumbuh liar, dan beli dipasar. Tumbuhan dengan nilai manfaat paling tinggi adalah kunyit (0,09%) dan yang terendah kesambi (0,01%). Sedangkan nilai penting tertinggi kunyit (9%) dan terendah (1%)

Kata Kunci: obat tradisional, metode kualitatif, snowball Sampling, Indepth-interview, informan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Etnobotani.....	6
B. Pengertian Vegetasi dan Habitus.....	7
C. Pengetahuan Tradisional.....	8
D. Tumbuhan Obat.....	9
1. Pengertian Tumbuhan Obat.....	9
2. Tumbuhan Obat Dalam Islam.....	9
3. Manfaat Tumbuhan Obat.....	12
E. Pengolahan Tumbuhan Obat.....	13
1. Cara Pengambilan Tumbuhan Obat.....	13

2. Pencucian dan Pengeringan.....	14
3. Cara Merebus	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
B. Alat dan Bahan	15
C. Pengumpulan Data.....	16
D. Profil Informan	17
1. Pekerjaan	17
2. Pendidikan	18
3. Jenis Kelamin	18
E. Analisis Data	19
1. Persentasi Habitus	19
2. Persentase Organ yang Dimanfaatkan.....	19
3. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat.....	19
4. Persentase Cara Memperoleh Tanaman	19
5. Nilai Guna (Use Value) dan Indeks Nilai Penting (INP)	20
6. Nilai Guna	20
7. Indeks Nilai Penting	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	21
A. Kondisi Lokasi Penelitian.....	21
B. Spesies Tumbuhan Obat	22
C. Habitus Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat.....	24
D. Organ Tumbuhan yang Dimanfaatkan	26
E. Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Kelurahan Mulo.....	29
F. Cara Memperoleh Tumbuhan Berkhasiat Obat	30
G. Nilai Manfaat (Uvs) dan Indeks Nilai Penting (INP).....	31
H. Pengobatan Penyakit Menggunakan Tumbuhan Obat.....	33
I. Daftar Jenis Tumbuhan Obat dan Jenis Kategori Penyakit	34
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46

B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian Dusun Mulo dan Dusun Kepil di Kecamatan Wonosari	15
Gambar 2. Bagan Alir Metode Penelitian	17
Gambar 3. Jumlah Pekerjaan, Pendidikan dan Jumlah Kelamin Masyarakat ..	18
Gambar 4. Jumlah Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat berdasarkan Famili.....	24
Gambar 5. Persentase Habitus Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	26
Gambar 6. Persentase Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan..	28
Gambar 7. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	30
Gambar 8. Cara Memperoleh Tumbuhan Berkhasiat Obat	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Mulo	
.....	34
Tabel 2. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Mulo untuk Pengobatan berbagai kelompok penyakit dan jenis penyakit	
.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat yang
Ditemukan di Kelurahan Mulo Gunungkidul

..... 51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah meliputi jenis tumbuhan dan berbagai sumber daya alam lain, termasuk suku bangsa dan budaya yang beragam pula. Masyarakat mempunyai pengetahuan sendiri dalam menggunakan tumbuhan yang ada disekitarnya. Pemanfaatan tumbuhan ini bukan saja untuk keperluan ekonomi dan nilai-nilai budaya lainnya melainkan digunakan sebagai obat (Disca, 2014;Romla,2019).

Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan disebutkan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, atau campuran bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Slamet, 2018).

Obat merupakan zat yang dikonsumsi tubuh untuk mengurangi rasa sakit maupun menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita oleh manusia. Obat dikelompokkan menjadi obat tradisional dan obat modern. Obat modern adalah obat yang dibuat secara sintesis. Obat seperti ini biasanya digunakan oleh perusahaan farmasi dengan bahan kimia yang mempunyai keunggulan dibanding dengan obat tradisional, yakni lebih steril dan lebih cepat bereaksi. Obat tradisional yaitu obat yang digunakan secara turun-menurun, berdasarkan nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat. Obat ini dianggap bermanfaat bagi masyarakat karena

lebih mudah dijangkau dan harga lebih murah, tidak terlalu menimbulkan efek samping dan mudah dicerna oleh tubuh. Obat tradisional merupakan obat yang dibuat dari tumbuhan herbal maupun buah-buahan yang diproses secara alami (Jumiarni, 2017; Romla, 2019).

Penggunaan bahan alam baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terutama dengan adanya covid 19 yang merupakan pandemi dunia serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Obat tradisional digunakan oleh masyarakat menengah ke bawah terutama dalam upaya pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan serta peningkatan kesehatan. Penelitian mengenai tumbuhan obat sangat berkembang pesat, sehingga dengan meningkatnya kesadaran masyarakat yang memandang pentingnya arti sehat.

Etnobotani merupakan cabang ilmu botani yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam keperluan hidup sehari-hari dan adat suku bangsa. Pengetahuan tradisional yang dimiliki setiap suku tersebut, diwariskan secara turun-menurun, contohnya seperti penggunaan tumbuhan obat untuk penyembuhan penyakit (Fakhrozi, 2009).

Masyarakat di desa Mulo Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebagian telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan untuk segala macam penyakit. Masyarakat dari kalangan anak-anak sampai orang tua rajin mengonsumsi obat herbal secara tradisional. Saat ini hanya sebagian kecil saja khususnya orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut sehingga pengetahuan tentang manfaat

tumbuhan obat sedikit demi sedikit akan terabaikan. Salah satu upaya untuk melestarikan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat maka penelitian ini perlu dilakukan. Kelurahan Mulo dipilih menjadi satu di antara beberapa daerah untuk pengembangan dan pemanfaatan tumbuhan obat didasarkan kepada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) potensi tumbuhan obat untuk jamu keanekaragamannya masih terpelihara, (2) masyarakat masih mempunyai kekayaan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat, (3) tersedianya lahan yang sesuai secara ekologis untuk pengembangan budidaya tumbuhan obat. Selain itu pewarisan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat yang ada pada masyarakat pada umumnya hanya dilakukan dengan lisan, sehingga informasi tersebut tidak terdokumentasi dengan baik menimbulkan kekhawatiran bahwa dimasa depan ilmu pengetahuan ini dapat hilang secara perlahan. Modernisasi budaya juga menjadi salah satu sumber masalah yang mengacu terjadinya pengikisan pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Rahman,2019)

Berdasarkan uraian diatas memunculkan pertanyaan spesies tumbuhan obat apa saja yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Mulo, habitat tumbuhan, organ tumbuhan apa saja yang digunakan, dan bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut yang dimanfaatkan dalam menunjang kesehatan keluarga. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka dibutuhkan suatu penelitian lebih mendalam sehingga data-data akurat dan ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian meliputi:

1. Spesies dan organ tumbuhan berkhasiat obat apa saja yang digunakan sebagai pengobatan tradisional?
2. Bagaimana cara memanfaatkan dan memperoleh tumbuhan berkhasiat obat?
3. Bagaimana masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat,serta
4. Berapa nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Mulo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasar permasalahan diatas maka tujuan penelitian untuk menggali pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat meliputi:

1. Untuk mempelajari dan menginventarisasi spesies dan organ tumbuhan berkhasiat obat apa saja yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional.
2. Untuk mengetahui cara pemanfaatan dan memperoleh tumbuhan berkhasiat obat.
3. Untuk mempelajari cara masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat,serta.
4. Untuk mempelajari nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat

obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Mulo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang keanekaragaman dan spesies tumbuhan obat yang digunakan di Kelurahan Mulo, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda akan khasiat setiap jenis tumbuhan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan dari data hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Mulo berpendidikan SD dan memiliki mata pencaharian petani yang masih memanfaatkan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit.
2. Tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Mulo berjumlah 38 spesies, famili yang paling mendominasi Zingiberaceae dengan 5 spesies yaitu jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma domestica* Vall), temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), temulawak (*Curcuma anthorrhiza*), dan (*Curcuma zedoaria*), disusul famili Euphorbiaceae 3 spesies.
3. Cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kelurahan Mulo, yaitu: direbus (43%), dioles (23%), langsung dimakan (16%), diparut (14%), dan dibakar (5%).
4. Spesies tumbuhan obat dikelompokkan menjadi 8 kategori diantaranya; pencernaan, reproduksi, otot, sendi, tulang, suplemen, indra dan kecantikan, peredaran darah tinggi, pernafasan, dan ekskresi dan endokrin.

B. Saran

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk meneliti bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan berkhasiatobat.
2. Masyarakat diharapkan lebih bisa melestarikan dan membudidayakan tumbuhan berkhasiat obat dengan memanfaatkan pekarangan rumah, terutama untuk tumbuhan-tumbuhan yang sudah jarang ditemukan agar tidak punah.
3. Perlu adanya kerja sama antara ilmu kesehatan modern dengan ilmu kesehatan tradisional agar saling melengkapi karena memiliki kelebihan dan kekurangan.
4. Perlu adanya penerapan ilmu pengetahuan untuk mendukung dan mengembangkan pengetahuan dalam melestarikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K. 2004. *Sistem Pengetahuan dan Teknologi Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Humaniora
- Agus Slamet. dkk. 2018. Studi Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Bekhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 15(11):721-732
- Andaryani, Setianingrum. 2010. *Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4 -D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Secara In Vitro*. Skripsi. Surakarta. Universitas SebelasMaret
- Anggana, A, F. 2011. *Kajian Etnobotani Masyarakat di Sekitar Taman Nasional Gunung Merapi (Studi Kasus di Desa Umbulharjo, Sidorejo, Wonodoyo, dan Ngablak. [Skripsi]*. Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Anggreini, Theodora Anna. 2016. *Uji Aktivitas Ekstrak Daun Sembukan (*Paederia foetida* L.) Sebagai Insektisida Nyamuk *Aedes aegypti**. Skripsi. Surakarta. Universitas Setia BudiSurakarta.
- Arsyah, D, C. 2014. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat (Herbal) dan Pemanfaatannya Dalam Usaha Mennjang Kesehatan Keluarga di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Azizah, Ni'matul. 2017. *Kajian Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat di Sekitar Hutan Sumber Podang Kediri Jawa Timur*. Skripsi. Yogyakarta. Uin Sunan Kalijaga
- Dharmono. 2007. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica*) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai Loksado. *Journal Bioscience*, 4 (2): 72-78
- Disca Cabyari Arsyah. 2014. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat (Herbal) Dan Pemanfaatannya Dalam Usaha Kesehatan Keluarga*. [Skripsi]. Universitas Islam Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Fakhrozi, I. 2009. *Etnobotani masyarakat suku Melayu tradisional di sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Studi Kasus di Desa Rantau Langsat, Kec. Batang Gasal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau)*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Istiqomah, Lailly. 2018. *Pengaruh Konsentrasi Jahe Merah Serai Terhadap Karakteristik Minuman Probiotik Sari Jambu Biji Merah (Psidium guajava L.) Menggunakan Bakteri Lactobacillus casei*. Lampung. Universitas Lampung Bandar Lampung
- Jumiarni. 2017. *Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota wuna*. Sumatra Selatan. *Traditional Medicine Journal*. 22(1).
- Katno, Pramono S. 2008. Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional. *press relase*. Balai Penelitian Tawangmangu, Yogyakarta Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada Fakultas Farmasi UGM.
- Kartikawati, S. M. 2004. *Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Gunung Meratus, Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Khairul, Rahman. dkk. 2019. Identifikasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Tembawang Oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol 7(1): 44-45
- Nahdi, Maizer Said dan Kurniawan, Ardyan Pramudya. 2019. The Diversity and Etnobotanical plant in the southren slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological diversity* 20 (8): 227902287 <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200824>
- Nahdi, Maizer Said dan Kurniawan, Ardyan Pramudya. 2019. The Etnobotanical study of Medicinal plant in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Nusantara Bioscience* 11 (2): 133-134
- Purwanto, Y. Walujo, E. B. 1992. Etnobotani Suku Dani Lembah Baliem-Iriyan Jaya: Suatu Telaah Tentang Pengetahuan dan Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan. *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani*; Cisuar-Bogor 19-20 Februari 1992. Bogor. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian, LIPI, dan Perpustakaan Nasional RI. Hal: 149-155.
- Raka, Astrid Scendhia. 2017. *Uji Aktifitas Analgetik dan Antipiretik Ekstrak Batang Yodium (Jatropha multifida L.) pada Tikud Putih Jantan Galur Wistar*. Skripsi. Surakarta. Universitas Setia Budi
- Romla, siti. 2019. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Madura di Pulau Kangean*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Rossidy, I. 2008. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN Press.

- Rohmawati, Nina. 2008. *Efek Penyembuhan Luka Bakar Dalam Sediaan Ekstrak Etanol 70% Daun Lidah Buaya (Aloe vera L.) Pada Kulit Punggung Kelinci New Zealand*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Siswanto. 1997. *Sayuran Dataran Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya. Siswoyo, P. 2004. *Tanaman Berkhasiat Obat*. Yogyakarta: Absolut.
- Sofia, Diana. 2007. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (Curcumis sativus L.)*. S
- Steenis, V. C. G. G. J. 1975. *Flora : untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Steenis, V. C. G. G. J. 2006. *Flora : untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Steenis, V. C. G. G. J. 2008. *Flora : cetakan ke-12* Jakarta: PT. Pradnya Paramita.s
- Sukmawati, N., Eny, Y., Pitopang, R. 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbes*,7(2):9-12
- Supriati. R.dan Kasrina. 2003. Studi Etnobotani Tapak Dara (Catharanthus) dan Kerabat-Kerabatnya Sebagai Tumbuhan Obat Pada Berbagai Golongan Etni Di Kota Bengkulu. *Makalah Seminar Nasional PPD 2002 Forum HEDS* (3-4 September 2003. Medan).
- Sutoyo. 2010. *Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jurnal Buana Sains. 2(101-106).
- Suryadarma. 2008. Etnobotani. *Dikatat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsudin, Raden Aldizal Mahenda Rizkio, *et al.* *Temulawak Plant (Curcuma xanthorrhiza Roxb) as a Traditional Medicine*. Jurnal Farmako Bahari, 10(1),51-65
- Tulaini, Cahya. 2014. *Respon Tanaman Katuk (Sauropus androgynus L.) Pada berbagai Tingkat Intensitas Naungan dan JumlahBuku Bibit*. Skripsi . Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Zahra, S. & Iskandar, Y. 2017. *Review Artikel: Kandungan Senyawa Kimia dan Bioaktivitas Ocimum Basilicum L.* Farmaka. 15(3): 143-153